

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian ini serta menguraikan dan lebih mendalami variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

Bab ini juga akan membahas tentang teori dan konsep yang relevan dengan pembahasan dan analisis penelitian, membahas penelitian-penelitian terdahulu, memaparkan kerangka pemikiran yang akan menghubungkan antara teori dengan variabel penelitian, serta merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973, dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. (Spence, 1973:355) menyatakan bahwa pemilik informasi mengirimkan suatu sinyal berupa potongan informasi relevan agar dapat dimanfaatkan oleh penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahaman terhadap sinyal diterima tersebut.

Menurut (Brigham & Houston, 2019:478) isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang kinerja perusahaan. Sinyal yang diberikan berupa informasi yang mengenai hal-hal yang





telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengelola perusahaan sesuai dengan keinginan dari pemilik perusahaan.

Menurut (Scott, 2015:503) teori sinyal menyatakan bahwa apabila perusahaan memiliki informasi yang baik tentang perusahaannya, maka manajemen perusahaan akan terdorong untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada investor maupun calon investor. Hal ini dikarenakan dengan adanya informasi yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui laporan tahunan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan (Haryadi, 2016:85). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat. Tujuan dari investor melakukan investasi adalah agar mendapatkan tingkat pengembalian (*capital gain*). *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan saham ketika membeli dan menjual serta mendapatkan keuntungan dari pembagian dividen. Semua investor selalu mengharapkan pendapatan tingkat pengembalian yang tinggi dari dana yang diinvestasikan. Hal ini membuat investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi, dimana ketika nilai perusahaan tinggi maka akan menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang tinggi juga. Dengan adanya kinerja perusahaan ini, akan memberikan sinyal positif kepada para investor. Oleh karena itu, seorang investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harus memiliki pengetahuan mengenai kinerja perusahaan agar dapat mengambil keputusan investasi (Santika Dewi & Suryono, 2019:6).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat. Hery (2017:2)

Fauziah (2017:2-3) menyatakan bahwa pengukuran nilai perusahaan telah banyak berkembang sampai saat ini. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat melakukan pengukuran nilai perusahaan dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan:

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Merupakan rasio yang mengukur perbandingan harga saham dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Semakin besar PER maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rumus untuk menghitung PER yaitu :

$$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

b. *Price to Book Value* (PBV)

Merupakan rasio harga saham per lembar terhadap nilai buku per lembar saham menunjukkan aset bersih per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Pada perusahaan yang akan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) sering menggunakan *Book Value* sebagai alat ukur menilai harga saham. Rumus untuk menghitung PBV yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Market Value per share}}{\text{Book Value per share}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Tobin's Q

Fauziah (2017:6) menyatakan bahwa Tobin's Q merupakan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan investasi bersihnya. Apabila harga saham meningkat maka nilai pasar perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Tobin's Q merupakan gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor. Rasio Tobin's Q dapat diukur menggunakan rumus :

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Dimana :

MVE = *Market Value Equity* / Nilai pasar yang diperoleh dari jumlah saham beredar x *closing price*

Debt = Nilai total hutang perusahaan

TA = Total aktiva perusahaan

Dengan demikian, investor memiliki persepsi pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan melalui nilai perusahaannya. Pasar akan percaya kepada kinerja perusahaan serta prospeknya di masa depan dilihat dari peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham. Dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, peningkatan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan memiliki keterkaitan yang membuat hal tersebut menjadi kriteria penting dalam kelangsungan perusahaan. Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Ketika harga saham meningkat, akan berdampak kepada peningkatan nilai para pemegang saham. Hal ini terbukti dari tingginya return bagi pemegang saham menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016:4396).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Profitabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Profitabilitas merupakan salah satu rasio di dalam perusahaan yang bisa mengukur kinerja perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, maka perusahaan tersebut memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menginformasikan perusahaannya kepada *stakeholder*. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi harapan investor maupun kreditornya (Sugiyanto & Setiawan, 2019:479)

Profitabilitas dijadikan sebagai tolak ukur sebuah perusahaan untuk menyatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik atau buruk. Untuk melihat perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus, hal tersebut dapat dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Laba yang dibagikan sebesar apapun akan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Ketika semakin besar laba yang dibagikan atau diberikan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut di mata pemegang saham ataupun calon investor (Santika Dewi & Suryono, 2019:8).

Profitabilitas merupakan sebuah tingkat keuntungan bersih yang dapat diraih oleh perusahaan ketika perusahaan menjalankan operasional perusahaannya. (Nurhaiyani, 2019:113) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu perhatian penting dari calon investor dan pemegang saham karena memiliki keterkaitan dengan harga saham dan dividen yang diterima. Ketika perusahaan menerima laba sebagai timbal balik, maka pemegang saham mendapatkan dividen. Karena hal ini, profitabilitas memiliki peran yang penting terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Ukuran Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Wati (2019:33) ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin baik teknologi dan sistem dalam perusahaan serta adanya kemudahan bagi manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan kapasitas produksi perusahaan yang semakin besar sehingga semakin meningkatkan profitabilitas.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008) tentang kriteria ukuran perusahaan mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. UU No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria ukuran perusahaan tersebut mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



anak perusahaan atau buka cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- d. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Adapun kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang kriteria ukuran perusahaan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Asset	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50juta – 500juta	>300juta-2,5M
Usaha Menengah	>500juta-1M	>2,5M-50M
Usaha Besar	>10M	>50M

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Hery (2017:3) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang

menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah memperoleh sumber pendanaan internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Ukuran\ perusahaan = Ln \times Total\ Assets$$

5. Kualitas Audit

Menurut (DeAngelo, 1981:186) kualitas audit merupakan kemungkinan bahwa seorang auditor akan mampu menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien.

Audit merupakan suatu kegiatan peninjauan laporan keuangan yang ada di perusahaan untuk memastikan tidak ada kesalahan pada laporan keuangan. Auditor independen merupakan auditor yang tidak memihak kepada pihak manapun, melaporkan hasil auditnya secara objektif dan dilengkapi dengan kualitas audit yang dimiliki masing-masing auditor (Syofyan, 2022:16).

Kualitas audit dalam penelitian ini diproksikan dengan ukuran KAP. Kualitas audit diukur dengan variabel *dummy*, jika perusahaan diaudit oleh KAP non-*Big Four* maka akan diberi nilai 0, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka akan diberi angka 1. KAP yang termasuk dalam *Big Four* yaitu: (Hapsari, 2017:37)

- a. KAP Deloitte Touche Thomatsu (Deloitte), yang bekerja sama dengan KAP Hans Tuanakota Mustofa dan Halim; Osman Ramli Satrio dan Rekan; Osman Bing Satrio dan Rekan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. KAP Ernst dan Young (EY), yang bekerja sama dengan KAP Prasetyo, Sarwoko dan Sandjaja; KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja.
- c. KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
- d. KAP Price Waterhouse Coopers (PWC), yang bekerja sama dengan KAP Haryanto Sahari dan Rekan; Tanudireja, Wibisena dan Rekan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini diantaranya:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Keterangan
1.	Nama Peneliti	Diana Santika Dewi, Bambang Suryono
	Judul Penelitian	Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
	Tahun Penelitian	2019
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas.
	Hasil Penelitian	Di dalam penelitian ini menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Nama Peneliti	Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri.
	Judul Penelitian	Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Profitabilitas, Kebijakan Deviden
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Nama Peneliti	Mardyaningsih, Krishna Kamil
	Judul Penelitian	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Nama Peneliti	Indah Hapsari
	Judul Penelitian	Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (DeAngelo)
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Profitabilitas, Kualitas Audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. • Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dapat memoderasi profitabilitas dan nilai perusahaan.
5.	Nama Peneliti	Dodik Juliardi
	Judul Penelitian	Pengaruh Leverage, Konsentrasi Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Serta Laba Persisten pada Perusahaan-Perusahaan Publik Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia.
	Tahun Penelitian	2013
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Leverage, Konsentrasi Kepemilikan, Kualitas Audit
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suryono, 2019:8) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di dalam hal ini dapat menunjukkan jika kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan laba. Kenaikan



laba ini akan menyebabkan kenaikan harga saham, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan pun dapat ditanamkan kembali untuk menambah modal sendiri sehingga dapat memberikan kepercayaan dan sinyal positif kepada investor.

Hubungan antara profitabilitas dengan teori sinyal yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Sehingga semakin banyak investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan permintaan saham perusahaan dan mendorong naiknya nilai perusahaan.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelian yang dilakukan oleh (Maharani, 2021:30) yang menyatakan juga bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang besar akan dimudahkan dalam memasuki pasar modal karena investor telah menangkap sinyal positif dari perusahaan, dan respon positif tersebut mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, keadaan inilah yang menjadi penyebab naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap perusahaan besar, ekspektasi tersebut datang dalam bentuk dividen perusahaan. Meningkatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



permintaan saham perusahaan akan mampu mendorong harga saham di pasar modal untuk meningkat.

Hubungan antara ukuran perusahaan dengan teori sinyal yaitu semakin besar ukuran perusahaan maka investor akan lebih tertarik untuk membeli sahamnya, sehingga akan meningkatkan permintaan saham perusahaan dan mendorong naiknya nilai perusahaan.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyorini, 2013:191), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian ini juga di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewantari et al., 2020:73) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas audit merupakan kemungkinan bahwa seorang auditor akan mampu menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam laporan keuangan. Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi. Mekanisme fungsi pengawasan dan kontrak untuk mengatasi terjadinya konflik kepentingan antara agen dan prinsipal dapat diwujudkan dengan penggunaan jasa pihak ketiga (auditor) yang berasal dari KAP *Big Four*. Tingkat kepercayaan pengguna informasi keuangan yang diaudit, khususnya pihak eksternal perusahaan dipengaruhi oleh kualitas audit dari auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

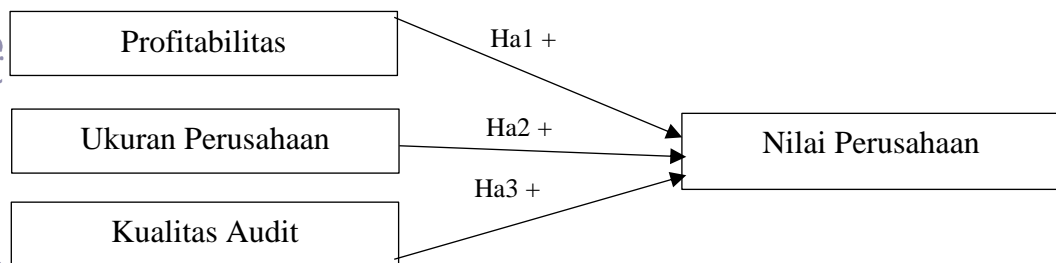


Hubungan kualitas audit dengan teori sinyal yaitu semakin besar ukuran

KAP, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik pula. KAP Big Four yang memiliki nama dan reputasi baik diyakini akan melakukan audit yang lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP non-Big Four sehingga investor menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herawaty, 2008:104), yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena KAP Big-Four memberikan jaminan bahwa kualitas audit yang dihasilkan baik sehingga maka nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian ini juga di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyaningsih & Kamil, 2020:12), menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha1 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Ha2 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Ha3 = Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.